



Tersisa untuk Sepuluh Hari

Stok Vaksin Kulon Progo Dipastikan Aman

VAKSINASI JANGAN TERGANGGU

- Stok vaksin Covid-19 di Kulon Progo tersisa 16.240 dosis, baik jenis Sinovac maupun AstraZeneca.

16.240 DOSIS

- Ketersediaan ini diperkirakan dapat digunakan hingga 10 hari mendatang.
- Stok vaksin di Gunungkidul pun dipastikan aman, tak mengganggu jalannya percepatan vaksinasi.
- Kota Yogyakarta masih memiliki 50-an ribu dosis vaksin, baik yang di penyimpanan maupun di faskes.
- Warga kota yang sudah divaksin Covid-19, sekitar 32 persen dari jumlah wajib vaksin, yakni 352.599 jiwa.

SUDAH VAKSIN 143.212 ORANG

WALIB VAKSIN 352.599 ORANG

- Pemda DIY hingga kini masih memiliki stok 159.230 dosis vaksin.

STOK VAKSIN 159.230 DOSIS

KULON PROGO, TRIBUN - Ketersediaan vaksin Covid-19 di Kulon Progo diperkirakan tersisa untuk 10 hari ke depan. Sebab per 26 Juli 2021, stok vaksin di gudang farmasi Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat total ada 16.240 dosis, baik jenis Sinovac maupun AstraZeneca.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kulon Progo, Rina Nuryati mengatakan, pihaknya telah menerima 100.050 dosis vaksin Sinovac

Kalau stoknya menipis, puskesmas langsung mengajukan ke Dinkes Kulon Progo. Dan tidak ada masalah saat ini.

Rina Nuryati
Kabid P2P Dinkes Kulon Progo

● ke halaman 11

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Tersisa untuk Sepuluh Hari

• Sambungan Hal 1

dan digunakan sebanyak 84.110 dosis. Sedangkan vaksin AstraZeneca telah diterima sebanyak 40.000 dosis dan digunakan 39.700 dosis. "Jadi sisa stoknya di gudang farmasi ada 15.940 dosis vaksin Sinovac dan 300 dosis vaksin AstraZeneca," jelasnya, Selasa (27/7).

Rina memastikan dengan stok vaksin yang tersedia tersebut masih cukup aman untuk pelayanan vaksinasi di setiap fasilitas layanan kesehatan (fasyankes). Tidak sampai harus menghentikan pelayanan vaksinasi yang sedang berjalan.

Caranya dengan menjadwalkan pelayanan vaksinasi secara mingguan sembari memantau ketersediaan vaksin di tiap fasyankes. "Kalau stoknya menipis, puskesmas langsung mengajukan ke Dinkes Kulon Progo. Dan tidak ada masalah saat ini," ucapnya.

Sedangkan bila stok vaksin Sinovac di gudang farmasi Dinkes Kulon Progo menipis, pihaknya akan mengajukan sejumlah vaksin ke Dinkes DIY. Namun memang untuk vaksin AstraZeneca, kata Rina, ketersediaan di Dinkes DIY masih kosong.

Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Kulon Progo, capaian vaksinasi dosis pertama di kabupaten setempat hingga Senin (26/7) mencapai 23,03 persen (77.192 orang) dari 335.122 target sasaran. Sementara dosis kedua mencapai 9,39

persen (31.472 orang).

Rinciannya vaksinasi tenaga kesehatan (nakes) dosis I sebesar 100,55 persen (3.482 orang) dari 3.463 target sasaran. Dosis II sebesar 95,38 persen (3.303 orang). Kemudian pelayanan publik dosis I sebesar 109,95 persen (25.743 orang) dari 23.414 target sasaran. Dosis II sebesar 79,65 persen (18.649 orang).

Lalu lansia dosis I sebesar 29,33 persen (22.997 orang) dari 78.421 target sasaran. Dosis II sebesar 10,99 persen (8.621 orang). Selanjutnya masyarakat rentan dosis I sebesar 22,12 persen (10.166 orang) dari 45.965 target sasaran. Dosis II sebesar 0,25 persen (115 orang). Serta masyarakat umum dosis I sebesar 8,05 persen (14.804 orang) dari 183.859 target sasaran. Dosis II sebesar 0,43 persen (784 orang).

Gunungkidul

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul, Dewi Irawaty mengklaim tidak ada kendala apa pun pada program vaksinasi Covid-19 di wilayahnya. "Persediaan vaksin masih cukup baik dari provinsi maupun di kami," kata Dewi lewat pesan singkat pada Selasa (27/7).

Ia tidak merinci berapa jumlah dosis vaksin yang tersedia saat ini. Namun ia memastikan proses vaksinasi sampai saat ini masih berjalan lancar tanpa ada gangguan. Hal serupa juga berlaku pada proses distribusi. Dewi meyakinkan bahwa distribusi stok vaksin dari pusat dan provinsi ke daerah tidak ada masalah berarti sampai saat ini. "Intinya kalau tinggal sedikit minta lagi, terus lang-

sung dikirimkan. Jadi ada terus," jelasnya.

Pemkab Gunungkidul menargetkan vaksinasi Covid-19 bisa diselesaikan pada Agustus mendatang. Jumlah sasaran naik dari 525 ribu menjadi 595 ribu warga. Berbagai upaya dilakukan untuk percepatan vaksinasi tersebut. Antara lain dengan menggandeng berbagai pihak hingga melakukan vaksinasi dengan mekanisme rumah ke rumah. "Saat ini sasaran yang sudah tervaksin lebih dari 28 persen," ucap Dewi.

Kota Yogyakarta

Pemkot Yogyakarta memastikan stok vaksin Covid-19 yang dialokasikan untuk masyarakat di wilayahnya masih mencukupi. Sehingga, percepatan proses vaksinasi bisa terus dicanangkan. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani menjelaskan, sejauh ini tersedia puluhan ribu dosis vaksin dan siap diinjeksikan. Menurutnya, Pemkot tidak mengalami kendala mengenai ketersediaan vaksin.

"Sekarang masih 30 ribu dosis, yang di gudang (storage vaksin), kemudian yang di fasilitas kesehatan ada sekitar 20 ribuan, ya, untuk vaksinasi reguler di 13 rumah sakit, 3 klinik, dan 18 puskesmas," urai Emma, Selasa (27/7).

Menurutnya, jumlah tersebut masih sangat mencukupi, untuk melancarkan vaksinasi reguler selama beberapa hari ke depan. Bahkan rencananya, mulai Agustus, vaksinasi reguler bakal dilaksanakan dalam enam hari kerja.

"Selama ini memang belum full seminggu. Tapi, harapan kami, mulai Agustus bisa enam hari penuh. Hanya saja, kita harus melihat ketersediaan SDM-nya juga," ujarnya. "Karena di rumah sakit nakesnya harus menangani pasien. Sementara puskesmas pun tugasnya tidak hanya vaksinasi, tapi juga testing dan tracing, ya," tambah Kadinkes.

Lebih lanjut, guna memastikan ketersediaan vaksin tetap aman, Pemkot Yogyakarta pun menjalin koordinasi intensif dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Pihaknya terus berupaya menambah alokasi vaksin untuk warga.

"Kita berusaha terus minta ke pusat. Pak Wali sendiri yang turun tangan, telpon ke Menteri Kesehatan atau Dirjen. Kita langsung koordinasi. Jadi, minta *buffer*-nya pusat, bukan provinsi. Terakhir kita minta 100 ribu," tandasnya.

Emma mengungkapkan, lewat program 'Merdeka Vaksin' yang digulirkan Pemkot Yogyakarta sejak Senin (26/7) lalu, pihaknya mematok target tiga minggu injeksi setidaknya 75 persen penduduk per 17 Agustus 2021 mendatang. "Kita konsisten sampai Agustus akan diprioritaskan bagi warga Kota Yogyakarta, ya, supaya bisa cepat tercapai *herd immunity*," katanya.

Sekadar informasi, hingga sejauh ini, penduduk kota yang sudah terinjeksi vaksin Covid-19 ada di angka 113.212, atau sekitar 32 persen dari jumlah wajib vaksin bagi penduduk berusia 12 tahun ke atas, yakni 352.599 jiwa. (scp/abz/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 08 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005